

**STUDY TENTANG FAKTOR PENGHAMBAT PENERAPAN
SISTIM MANAJEMEN MUTU *INTERNATIONAL
ORGANIZATION FOR STANDARDIZATION (ISO) 9001* PADA
PROYEK KONSTRUKSI DI SUMATERA BARAT**

Abstract

Keberhasilan pelaksanaan proyek konstruksi pada proyek yang dikerjakan amat tergantung pada kemampuan dan kualitas perusahaan atau kontraktor pelaksana proyek. Untuk mencapai maksud tersebut, pemerintah Indonesia mulai menetapkan syarat kewajiban bagi setiap kontraktor proyek untuk memiliki sertifikat SMM ISO 9001. Namun sejak diterapkan, ditemukan banyak kontraktor yang telah memilikinya belum mampu menunjukkan kualitas proyek sesuai dengan tujuan dari SMM ISO 9001. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi apa faktor-faktor yang menjadi penghambat bagi kontraktor dalam penerapan SMM ISO 9001 dalam pelaksanaan proyek konstruksi. Evaluasi difokuskan pada faktor-faktor; proses manajemen, keterbatasan sumberdaya, keterbatasan waktu, sosialisasi dan komunikasi, pemahaman konsep ISO, budaya organisasi, dan lingkungan. Data dan informasi yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan melalui kuisioner dengan sample dipilih secara random sebanyak 100 responden pada pelaksanaan proyek proyek konstruksi di Sumatera Barat. Dari 7 faktor yang diperoleh melalui literature dan dengan menggunakan analisis faktor dan bantuan SPSS, hasil evaluasi menghasilkan 2 faktor yang paling dominan secara signifikan dalam penerapan ISO pada proyek yaitu Proses Manajemen dan Sosialisasi Komunikasi . Penelitian ini hanya terbatas pada satu perusahaan kontruksi di Sumatera Barat dalam penerapan ISO 9001 oleh sebab itu tidak dapat disimpulkan hal yang sama terjadi perusahaan dan daerah lain.

Kata Kunci : ISO 9001, Faktor Penghambat, Proyek Kontruksi

**STUDY TENTANG FAKTOR PENGHAMBAT PENERAPAN
SISTIM MANAJEMEN MUTU *INTERNATIONAL
ORGANIZATION FOR STANDARDIZATION (ISO) 9001* PADA
PROYEK KONSTRUKSI DI SUMATERA BARAT**

Abstract

The successful implementation of the construction project on project undertaken depends heavily on the ability and quality of the company or the implementing contractor of the project, to reach that period the Government of Indonesian began to set the terms of obligation for each project contractor to have an ISO 9001 QMS certificate. However, since it was implementation, it has been found that many contractors who have owned it have not been able to show the quality of the project in accordance with the objectives of the ISO 9001 QMS. The purpose of this study is to evaluate what are the inhibiting factors for contractors in implementing ISO 9001 QMS in construction project implementation. The evaluation is focused on several factors including management processes, limited resources, time constraints, socialization and communication, understanding of ISO concepts, organizational culture, and environment. The data and information used in this study were collected through questionnaires with samples randomly selected as many as 100 respondents who worked on construction project projects in Sumatra.). Based on literature reviews, 7 factors were obtained, which then analyzed using the SPSS factors analysis. the results produced two factors that most significantly influence the implementation of ISO, which were related to the quality of the project namely Management Processes and Socialization Communication . This research considered the implementation of ISO 9001 specifically in a costruction company; thus, the result cannot be generalized to any other companies and other region).

Keywords: ISO 9001, obstacle factor, construction project